

Edisi 19 Mei 2006

WARTA Advent *On-line*

Merindukan
Negeri
Yang Lebih Baik



Salam Sejahtera!

Terpujilah Tuhan Alam Semesta yang telah memberi kepada kita berkat dan kemurahan-Nya, sehingga dalam WAO edisi 19 Mei 2006 ini kita dapat bertemu kembali. Kami selalu berharap agar apa yang kami berikan dapat berkenan dan menjadi bagian bacaan yang tak terpisahkan bagi anda dalam mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk bersiap-siap menyambut datangnya sangsakala yang tidak lama lagi.

WAO dalam editorialnya, berpendapat di dunia ini terlalu banyak kesusahan, penderitaan, dukacita yang harus kita hadapi setiap hari. Umat manusia selalu ingin mencari tempat di mana tak ada lagi kesusahan yang berkepanjangan. Tapi puji Tuhan, karena Dia menjanjikan satu negeri yang lebih baik dan nyaman kepada umat-umat-Nya. Dalam renungan singkat yang disampaikan Bpk. Herschel Nayoan, dikatakan hendaklah kita dapat menyikapi Ajaran-ajaran menyimpang yang dijalin dengan begitu indahnya dari orang-orang yang "katanya" bijaksana, sangat disukai oleh umat-umat pada tingkatan tertentu dan itu sangat meracuni pikiran bukan hanya para pendengar tapi juga meracuni diri sendiri.

Apakah anda adalah salah seorang Alumnus Fakultas Keperawatan UNAI (nursing Alumni)? Dalam WAO edisi ini pula redaksi memuat pemberitahuan rencana akan diadakannya Alumni Fakultas Keperawatan UNAI untuk semua angkatan. Di samping itu berbagai berita, artikel bersambung dapat terus anda ikuti dan berita advent datang dari Tanah Papua.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1 Tuhan Telah Menjanjikan kepada umat-Nya akan Negeri Perjanjian. Orang Akan Mencari Tempat di mana Tidak ada lagi teror, kesusahan & penderitaan

RENUNGAN

- 4 Hati-hati Pemalsuan

EDITORIAL

- 6 Merindukan Negeri Yang Lebih Baik

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 16 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 13 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat Buah Roh Kudus

KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 10 Artikel Pengembangan Diri Strategies for Success and Happiness – To Be Humble To Realize Who Are You?
- 12 Siapakah Para Malaikat (Bab 31 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Pelajaran-12 (Lanjutan) Abraham Disebut Sahabat Allah Analisis Kejadian 12-25

KESAKSIAN

- 14 Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

BERITA ADVENT SEJAGAT

- 17 Pekerjaan Tuhan di Pedalaman Wamena, Papua
- 18 Advent Dari Lembah Baliem, Papua

PEMBERITAHUAN

- 20 Nursing Alumni - UNAI

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahooogroups.com

Surat Pembaca

Media yang menarik dan meningkatkan kerohanian.

SILVANNA LONDAH

AVENEL, NEW JERSEY

Saya sangat senang dengan adanya WAO ini, Tuhan kiranya memberkati pimpinan dan seluruh staf redaksi WAO dan semoga lebih baik lagi di hari-hari selanjutnya. Amin

YAKUB HUTAPEA

KARAWANG - JAWA BARAT

Pada dasarnya web ini sangat informatif, tapi kok periode update lama sekali ya? Tetap semangat.

ALBERT

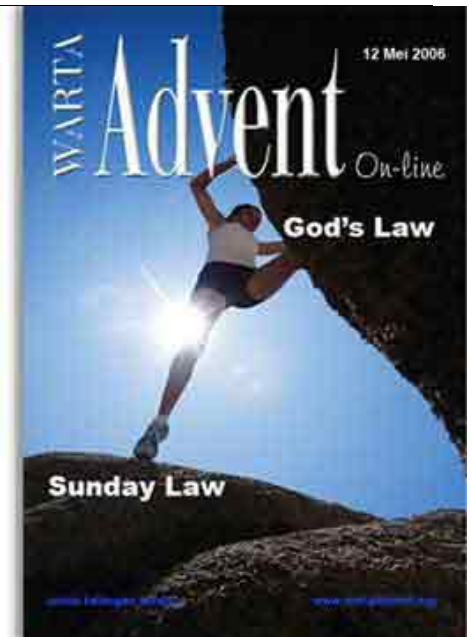
SURABAYA

Kami ingin bergabung dan turut mengirimkan artikel di Warta Advent On-line

1000 MISSIONARY MOVEMENT IDN.

SLA TOMPASO II, KEC. TOMPASO 95693

EDISI MINGGU LALU





Hati-Hati P emalsuan



OLEH HERSCHEL NAYOAN

Penulis adalah ketua jemaat Getsemani Depok Jaya,
Menikah dengan Juicy Walukow dan
dikarunia dua orang anak kembar, Juwita dan Jelita.

baru-baru ini disinyalir sejumlah TKI di Korea memalsukan sejumlah Surat Baptisan dan di antaranya adalah surat baptisan dari gereja Advent. Bagi sebagian orang sulit diketahui apakah surat baptisan itu asli atau palsu namun bagi yang ahli, dengan mudah diketahui apakah asli atau palsu yaitu dengan menggunakan beberapa teknik pengujian. Dengan kejadian ini para petinggi yang mengurus TKI di Korea semakin berhati-hati karena pemalsuan sudah sampai pada Surat Baptisan yang seharusnya bersih dari pemalsuan karena hal ini menyangkut keimanan seseorang.

Di dunia ini memang tidak ada yang tidak dipalsukan dan malah justru ada yang hobi mengkolleksi barang imitasi karena harganya jauh lebih murah. Namun walaupun kualitas barang imitasi selalu lebih rendah dari yang asli tapi sang arsitek bukanlah seorang yang idiot tetapi justru dia juga adalah seorang yang sangat ahli sehingga bisa membuat produk yang mirip dengan produk kualitas super.

Tanpa mengabaikan adanya pengajaran yang benar-benar diilhami Roh Kudus yang menuntun kepada kebenaran,

namun di pasaran “pengajaran” pemalsuan pun tidak bisa dihindarkan. Begitu banyak berseliweran pengajaran “aspal” yang kelihatan “asli tapi palsu” yang ditawarkan oleh para guru palsu, yang tidak lain adalah para pemimpin umat, para teolog, para ahli Taurat, para guru injil palsu atau para “gembala upahan”. Selain dari kalangan terpelajar dalam pengertian mereka yang mendapatkan pendidikan khusus sebagai seorang “ahli Taurat”, ada juga dari kalangan awam tertentu yang menawarkan produk atas nama produk surgawi sesuai hasil olahannya sendiri, hasil pendalaman, hasil perenungan atas nama tuntunan Roh Suci atau atas nama penalaran sendiri.

Para pendidik palsu itu meninggikan alam di atas sifat alamiah Allah, menjunjung tinggi rasionalitas di atas iman bahkan ada juga yang menganggap kemampuan intelektualnya lebih bisa dipercaya dari tulisan Alkitab sekalipun. Kebanggaan sebagai seorang interpreter yang handal telah menutup mata terhadap kebenaran yang sesungguhnya dan tanpa disadari para pengajar telah menjerumuskan umat ke dalam kebingungan dan keragu-raguan. Tanpa para pengajar sadari, Setan telah mengambil keuntungan dari situasi keragu-raguan dan melalui

kaki tangan yang tidak kelihatan dia menyusupkan ajaran-ajaran yang lebih menyesatkan dan menyebabkan pandangan mata hati umat menjadi kabur dalam kabut skeptis.

Para pendidik yang seharusnya sebagai orang-orang terpelajar kadang memberikan ceramah-ceramah yang mencampuradukkan kebenaran dan kesalahan, menggabungkan teori dari “teolog buta” yang tidak diilhami oleh Surga dengan tulisan-tulisan yang diilhami Roh Kudus sehingga seakan-akan mereka memiliki terang baru yang belum diketahui oleh orang lain. Para umat pun banyak yang mengira mereka mendapatkan benih gandum dan mereka pun terus menerima benih-benih lalang yang memenuhi tanah hati mereka dan kemudian membunuh benih-benih gandum yang makin terjepit.

Ajaran-ajaran menyimpang yang dijalin dengan begitu indahnya dari orang-orang yang “katanya” bijaksana, sangat disukai oleh umat-umat pada tingkatan tertentu dan itu sangat meracuni pikiran bukan hanya para pendengar tapi juga meracuni diri sendiri. Kesederhanaan iman dihancurkan teori-teori intelek, dasar iman menjadi tidak menentu dan pikiran orang-orang yang ragu-ragu dihancurkan. Hal seperti ini sudah ada sejak dasar-dasar Kekristenan baru saja diletakkan dan kepada orang-orang Galatia, Paulus berkata “Siapakah yang telah mempesona kamu?” sehingga kamu melupakan ajaran yang benar

“Setan memiliki pikiran yang sangat mengagumkan dan dia bisa saja menggunakan kaki tangannya dari kaum terpelajar dan tidak terkecuali dia bisa menggunakan “bintang-bintang” yang gemerlap, para pemimpin yang tidak berserah sepenuhnya pada kuasa Ilahi untuk mencapai tujuannya.”

Secara perlahan-lahan pengajaran yang sejati mulai disimpangkan. Hal-hal yang tadinya sesuatu yang sangat pantang dilakukan secara perlahan menjadi sesuatu yang lumrah dan dunia makin tidak bisa membedakan manakah sekelompok umat yang tadinya mengaku menjunjung tinggi

prinsip-prinsip Surgawi yang agung. Manakah kelompok umat yang tadinya sangat menghindarkan segala sesuatu yang berbau kekafiran? Sangat sulit untuk menemukan kembali kelompok ini. Umumnya mereka telah berevolusi dan menjadi serupa dengan dunia ini dan anehnya, sebaliknya apa yang mulai ditinggalkan oleh mereka yang mengaku memiliki meterai Allah mulai diterima oleh sebagian dari mereka yang tadinya tidak menerima prinsip-prinsip kebenaran yang sesungguhnya. Mereka yang tadinya terdahulu banyak yang menjadi terkemudian karena mereka termakan filsafat palsu para intelektual gereja.

Itulah kenyataannya, bila pikiran para penyelidik Alkitab telah diracuni dengan berbagai penafsiran padahal daya toleransi pikirannya sebagai seorang manusia terbatas untuk bisa menilai secara utuh kecuali dia menyerahkan sepenuhnya pada pengendalian Ilahi. Pikirannya penuh dengan berbagai teori, entah pengajaran kebenaran maupun pengajaran “aspal” dan karena sangat yakinnya dia akan kemampuan pribadi dan tanpa penyerahan yang sungguh kepada kuasa Ilahi, pikirannya semakin diracuni oleh si jahat. Racun yang telah meresap ke dalam jiwanya kemudian ditularkan pada yang lain dan secara bertahap terjadilah degradasi rohani yang menuntun pada kebinasaan. Namun Allah tidak tinggal diam, Dia mengatakan, “Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan. Di manakah orang berhikmat? Di manakah ahli Taurat? Di manakah pembantah dari dunia ini? Bukankah Allah telah membuat hikmat dunia ini menjadi kebodohan? Oleh karena dunia dalam hikmat Allah tidak mengenal Allah oleh hikmatnya, maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang percaya oleh kebodohan pemberitaan Injil. *The Youth Instructor*, 7 Febr. 1895.

Untuk itu siapa pun kita sebaiknya semakin berhati-hati. Jangan kita menelan bulat-bulat pil yang diberikan oleh mereka yang mengaku sebagai dokter semawi. Jangan sampai kita menjadi korban malpraktek. Kita harus pelajari sendiri petunjuk Dokter Yang Agung. Kita harus menjadi seorang profesional dalam kebenaran. Jangan tergantung pada dokter duniawi tapi berserahlah sepenuhnya pada dokter semawi kita Yesus Kristus, mintalah selalu tuntunan Roh Kudus. Hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, (Efesus 6:10-17) supaya kita dapat selalu terhindar dari segala penipuan si jahat dan kita bisa tetap bertahan sampai pada hari Maranatha.



MERINDUKAN NEGERI YANG LEBIH BAIK

Pelarian warga Papua ke Australia itu jelas mempunyai alasan. Walaupun secara resmi para imigran itu belum memberikan

keterangan pers tentang alasan mereka untuk mencari suaka ke Australia. Namun ada beberapa pendapat mengatakan bahwa mereka tidak merasa nyaman tinggal di tanah kelahiran mereka. Salah seorang dari keluarga imigran itu mengatakan bahwa mereka memutuskan mencari suaka ke Australia karena aparat keamanan selalu menteror dan mengintimidasi. Ataupun mungkin ada alasan-alasan lain.

Beberapa minggu belakangan ini kita dihebohkan dengan “pelarian” 42 warga Papua ke Australia untuk meminta suaka ke negara Kanguru tersebut. Berita ini juga menjadi topik utama media elektronik dan cetak dalam beberapa hari lamanya.

Dengan hanya menggunakan perahu tradisional mereka berjuang menghadapi badai laut yang ganas, cuaca panas, udara dingin dan sebagainya. Setelah mereka berjuang selama beberapa hari akhirnya mereka tiba di salah satu bagian daratan Australia.

Beberapa hari kemudian pemerintah Australia mengabulkan permintaan mereka dan memberikan visa tinggal sementara selama 3 tahun di negara tersebut. Menurut pejabat pemerintah Australia, hal itu diberikan sesuai Undang-Undang Imigrasi yang berlaku di negara mereka dan pemberian visa itu tidak bermaksud sedikit pun mendukung kemerdekaan Papua.

Tindakan negara Australia itu langsung direspon sangat keras oleh pihak Indonesia. Karena hal ini dianggap bahwa Australia mendukung kemerdekaan Papua, dan sekaligus dianggap melecehkan kedaulatan negara RI. Pihak Indonesia langsung mengirimkan nota keberatan kepada pemerintah Australia. Dubes RI di Australia juga sempat dipanggil oleh Presiden SBY untuk memberikan kronologi dan informasi mengenai peristiwa itu.

Demo anti Australia terjadi di banyak tempat, bahkan beberapa elemen masyarakat mengadakan *sweeping* terhadap warga Australia. Juga ada himbauan dari salah satu organisasi impor barang dan jasa untuk memboikot produk Australia masuk ke Indonesia.

Apa pun yang menjadi alasan saudara-saudara kita itu pergi mencari suaka ke Australia, satu hal yang pasti adalah mereka sedang mencari dan merindukan tempat tinggal yang lebih baik. Sudah pasti mereka berharap dengan tinggal di Australia keadaan dan kehidupan mereka lebih baik dari apa yang mereka alami di Papua.

Saudara-saudara yang kekasih dalam Tuhan.

Bukankah kita juga sedang merindukan negeri yang lebih baik sementara kita hidup di dunia ini. Di dunia ini terlalu banyak kesusahan, penderitaan, dukacita yang harus kita hadapi setiap hari. Tapi puji Tuhan, karena Dia menjanjikan satu negeri yang lebih baik kepada umat-umat-Nya. Negeri yang lebih indah dan lebih baik dari negara Australia.

Tuhan menjanjikan kerajaan Surga untuk umat-umat-Nya. Di mana di sana tidak ada lagi ketidaknyamanan, tidak ada lagi intimidasi, teror, dukacita, sakit dan segala jenis penderitaan yang kita alami di dunia ini.

Marilah kita tetap mengarahkan pikiran, hidup, jiwa raga kita kepada janji Tuhan yang telah menyediakan tempat yang mulia bagi umat-umat-Nya yang setia sampai akhir hidup mereka.

Tuhan memberkati kita. Selamat Sabtu!

--Tim Redaksi WAO

ABRAHAM

DiubahkannmenjadisepertiKristus
melaluiImanyangBekerjaolehKasih

BERDASARKAN ANALISIS KEJADIAN 12-25

disebut

Sahabat Allah



Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

~L a n j u t a n~

(10) Sodom dan Gomora

Lot diselamatkan melalui Abraham—Kejadian 19. Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada waktu petang. Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, bangunlah ia menyongsong mereka, lalu sujud dengan mukanya sampai ke tanah, serta berkata: "Tuan-tuan, silakanlah singgah ke rumah hambamu ini, bermalamlah di sini dan basuhlah kakimu, maka besok pagi tuan-tuan boleh melanjutkan perjalanannya." Jawab mereka: "Tidak, kami akan bermalam di tanah lapang." Tetapi karena ia sangat mendesak mereka, singgahlah mereka dan masuk ke dalam rumahnya, kemudian ia menyediakan hidangan bagi mereka, ia membakar roti yang tidak beragi, lalu mereka makan. Tetapi sebelum mereka tidur, orang-orang lelaki dari kota Sodom itu, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh kota, tidak ada yang terkecuali, datang mengepung rumah itu. Mereka berseru kepada Lot: "Di manakah orang-orang yang datang kepadamu malam ini? Bawalah mereka keluar kepada kami, supaya kami pakai mereka." Lalu keluarlah Lot menemui mereka, ke depan pintu, tetapi pintu ditutupnya di belakangnya, dan ia berkata: "Saudara-

saudaraku, janganlah kiranya berbuat jahat. Kamu tahu, aku mempunyai dua orang anak perempuan yang belum pernah dijamah laki-laki, baiklah mereka kubawa ke luar kepadamu; perbuatlah kepada mereka seperti yang kamu pandang baik; hanya jangan kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab mereka memang datang untuk berlindung di dalam rumahku." Tetapi mereka berkata: "Enyahlah!" Lagi kata mereka: "Orang ini datang ke sini sebagai orang asing dan dia mau menjadi hakim atas kita! Sekarang kami akan menganiaya engkau lebih daripada kedua orang itu!" Lalu mereka mendesak orang itu, yaitu Lot, dengan keras, dan mereka mendekat untuk mendobrak pintu. Tetapi kedua orang itu mengulurkan tangannya, menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu. Dan mereka membutakan mata orang-orang yang di depan pintu rumah itu, dari yang kecil sampai yang besar, sehingga percumalah orang-orang itu mencari-cari pintu. Lalu kedua orang itu berkata kepada Lot: "Siapakah kaummu yang ada di sini lagi? Menantu atau anakmu laki-laki, anakmu perempuan, atau siapa saja kaummu di kota ini, bawalah mereka keluar dari tempat ini, sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab itulah TUHAN

mengutus kami untuk memusnahkannya." Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, yang akan kawin dengan kedua anaknya perempuan, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja. Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini." Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab TUHAN hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana. Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di mana pun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap." Kata Lot kepada mereka: "Janganlah kiranya demikian, tuanku. Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan

memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku. Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekat kiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukankah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara." Sahut malaikat itu kepadanya: "Baiklah, dalam hal ini pun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutunggangbalikkan. Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar. Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar. Kemudian TUHAN menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari TUHAN, dari langit; dan ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah. Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam. Ketika Abraham pagi-pagi pergi ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN itu, dan memandang ke arah Sodom dan Gomora serta ke seluruh tanah Lembah Yordan, maka dilihatnyalah asap dari bumi membubung ke atas sebagai asap dari dapur peleburan. Demikianlah pada waktu Allah memusnahkan kota-kota di Lembah Yordan dan menunggangbalikkan kota-kota kediaman Lot, maka Allah ingat kepada Abraham, lalu dikeluarkan-Nyalah Lot dari tengah-tengah tempat yang ditunggangbalikkan itu. Pergilah Lot dari Zoar dan ia menetap bersama-sama dengan kedua anaknya perempuan di pegunungan, sebab ia tidak berani tinggal di Zoar, maka diamlah ia dalam suatu gua beserta kedua anaknya. Kata kakaknya kepada adiknya: "Ayah kita telah tua, dan tidak ada laki-laki di negeri ini yang dapat menghampiri kita, seperti kebiasaan seluruh bumi. Marilah kita beri ayah kita minum anggur, lalu kita tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." Pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu masuklah yang lebih tua untuk tidur dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. Keesokan harinya berkatalah kakaknya kepada adiknya: "Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; baiklah malam ini juga kita beri dia minum anggur; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, supaya kita menyambung keturunan dari ayah kita." Demikianlah juga pada malam itu mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu bangunlah yang lebih muda untuk tidur

dengan ayahnya; dan ayahnya itu tidak mengetahui ketika anaknya itu tidur dan ketika ia bangun. Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka. Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang Moab yang sekarang. Yang lebih muda pun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani Amon yang sekarang.

(11) Merantau ke negeri Selatan

Kejadian 20. Lalu Abraham berangkat dari situ ke Tanah Negeb dan ia menetap antara Kadesh dan Syur. Ia tinggal di Gerar sebagai orang asing. Oleh karena Abraham telah mengatakan tentang Sara, isterinya: "Dia saudaraku," maka Abimelekh, raja Gerar, menyuruh mengambil Sara. Tetapi pada waktu malam Allah datang kepada Abimelekh dalam suatu mimpi serta berfirman kepadanya: "Engkau harus mati oleh karena perempuan yang telah kauambil itu; sebab ia sudah bersuami."



Adapun Abimelekh belum menghampiri Sara. Berkatalah ia: "Tuhan! Apakah Engkau membunuh bangsa yang tak bersalah? Bukankah orang itu sendiri mengatakan kepadaku: Dia saudaraku? Dan perempuan itu sendiri telah mengatakan: Ia saudaraku. Jadi hal ini kulakukan dengan hati yang tulus dan dengan tangan yang suci." Lalu berfirmanlah Allah kepadanya dalam mimpi: "Aku tahu juga, bahwa engkau telah melakukan hal itu dengan hati yang tulus, maka Aku pun telah mencegah engkau untuk berbuat dosa terhadap Aku; sebab itu Aku tidak membiarkan engkau menjamah dia. Jadi sekarang, kembalikanlah isteri orang itu, sebab dia seorang nabi; ia akan berdoa untuk engkau, maka engkau tetap hidup; tetapi jika engkau tidak mengembalikan dia,

ketahuilah, engkau pasti mati, engkau dan semua orang yang bersama-sama dengan engkau." Keesokan harinya pagi-pagi Abimelekh memanggil semua hambanya dan memberitahukan seluruh peristiwa itu kepada mereka, lalu sangat takutlah orang-orang itu. Kemudian Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya: "Perbuatan apakah yang kulakukan ini terhadap kami, dan kesalahan apakah yang kulakukan terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa besar atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah berbuat hal-hal yang tidak patut kepadaku." Lagi kata Abimelekh kepada Abraham: "Apakah maksudmu, maka engkau melakukan hal ini?" Lalu Abraham berkata: "Aku berpikir: Takut akan Allah tidak ada di tempat ini; tentulah aku akan dibunuh karena isteriku. Lagi pula ia benar-benar saudaraku, anak ayahku, hanya bukan anak ibuku, tetapi kemudian ia menjadi isteriku. Ketika Allah menyuruh aku mengembara keluar dari rumah ayahku, berkatalah aku kepada isteriku: Tunjukkanlah kasihmu kepadaku, yakni: katakanlah tentang aku di tiap-tiap tempat di mana kita tiba: Ia saudaraku." Kemudian Abimelekh mengambil kambing domba dan lembu sapi, hamba laki-laki dan perempuan, lalu memberikan semuanya itu kepada Abraham; Sara, isteri Abraham, juga dikembalikannya kepadanya. Dan Abimelekh berkata: "Negeriku ini terbuka untuk engkau; menetaplah, di mana engkau suka." Lalu katanya kepada Sara: "Telah kuberikan kepada saudaramu seribu syikal perak, itulah bukti kesucianmu bagi semua orang yang bersama-sama dengan engkau. Maka dalam segala hal engkau dibenarkan." Lalu Abraham berdoa kepada Allah, dan Allah menyembuhkan Abimelekh dan isterinya dan budak-budaknya perempuan, sehingga mereka melahirkan anak. Sebab tadinya TUHAN telah menutup kandungan setiap perempuan di istana Abimelekh karena Sara, isteri Abraham itu.



A. 75 TAHUN TERAKHIR—ABRAHAM HIDUP SEBAGAI AYAH BERSAMA ANAK.

Seluruh kisah Abraham di 75 tahun yang terakhir ini dicatat oleh Musa dengan ilham Surgawi dan juga wahyu ilahi melalui sebuah penglihatan atau panorama akbar di padang gurun Midian selagi Musa bersekolah di SEKOLAH RAJA SURGA—di Kejadian 21-25. Diawali dengan (1) Kelahiran Ishak—Kejadian 21:1-9. (2) Abraham mengusir Hagar dan Ismael—Kej 21:8-21. (3) Perjanjian Abraham dengan Abimelekh—Kej 21:22-34. (4) Kepercayaan Abraham diuji—Kej 22. (5) Kematian Sara—Kejadian 23. (6) Pernikahan Ishak—Kej 24. (7) Akhir kehidupan Abraham—Kej 25:1-11.

1) Kelahiran Ishak

Kejadian 21:1-8. 21:1 TUHAN memperhatikan Sara, seperti yang difirmankan-Nya, dan TUHAN melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. 21:2 Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan, sesuai dengan firman Allah kepadanya. 21:3 Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, yang dilahirkan Sara baginya. 21:4 Kemudian Abraham menyunat Ishak, anaknya itu, ketika berumur delapan hari, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. 21:5 Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya. 21:6 Berkatalah Sara: "Allah telah membuat aku tertawa; setiap orang yang mendengarnya akan tertawa karena aku." 21:7 Lagi katanya: "Siapakah tadinya yang dapat mengatakan kepada Abraham: Sara menyusui anak? Namun aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya pada masa tuanya." 21:8 Bertambah besarlah anak itu dan ia disapih, lalu Abraham mengadakan perjamuan besar pada hari Ishak disapih itu.

2) Abraham mengusir Hagar dan Ismael

Kej 21:9-21. 21:9 Pada waktu itu Sara melihat, bahwa anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu bagi Abraham, sedang main dengan Ishak, anaknya sendiri. 21:10 Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba

perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak." 21:11 Hal ini sangat menyebalkan Abraham oleh karena anaknya itu. 21:12 Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak.



21:13 Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena ia pun anakmu." 21:14 Keesokan harinya pagi-pagi Abraham mengambil roti serta sekirat air dan memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan itu beserta anaknya di atas bahu Hagar, kemudian disuruhnyalah perempuan itu pergi. Maka pergilah Hagar dan mengembara di padang gurun Bersyeba. 21:15 Ketika air yang dikirbat itu habis, dibuangnyalah anak itu ke bawah semak-semak, 21:16 dan ia duduk agak jauh, kira-kira sepekan jauhnya, sebab katanya: "Tidak tahan aku melihat anak itu mati." Sedang ia duduk di situ, menangislah ia dengan suara nyaring. 21:17 Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar, kata-Nya kepadanya: "Apakah yang engkau susahkan, Hagar? Janganlah takut, sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia terbaring. 21:18 Bangunlah, angkatlah anak itu, dan bimbinglah dia, sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar." 21:19 Lalu Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur; ia pergi mengisi kirbatnya dengan air, kemudian diberinya anak itu minum. 21:20 Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah. 21:21 Maka tinggallah ia di padang gurun

Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri baginya dari tanah Mesir.

(3) Perjanjian Abraham dengan Abimelekh

Kej 21:22-34. 21:22 Pada waktu itu Abimelekh, beserta Pikhol, panglima tentaranya, berkata kepada Abraham: "Allah menyertai engkau dalam segala sesuatu yang engkau lakukan. 21:23 Oleh sebab itu, bersumpahlah kepadaku di sini demi Allah, bahwa engkau tidak akan berlaku curang kepadaku, atau kepada anak-anakku, atau kepada cucu cicitku; sesuai dengan persahabatan yang kulakukan kepadamu, demikianlah harus engkau berlaku kepadaku dan kepada negeri yang kautinggali sebagai orang asing." 21:24 Lalu kata Abraham: "Aku bersumpah!" 21:25 Tetapi Abraham menyesali Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hambahamba Abimelekh. 21:26 Jawab Abimelekh: "Aku tidak tahu, siapa yang melakukan hal itu; lagi tidak kauberitahukan kepadaku, dan sampai hari ini belum pula kudengar." 21:27 Lalu Abraham mengambil domba dan lembu dan memberikan semuanya itu kepada Abimelekh, kemudian kedua orang itu mengadakan perjanjian. 21:28 Tetapi Abraham memisahkan tujuh anak domba betina dari domba-domba itu. 21:29 Lalu kata Abimelekh kepada Abraham: "Untuk apakah ketujuh anak domba yang kaupisahkan ini?" 21:30 Jawabnya: "Ketujuh anak domba ini harus kauterima dari tanganku untuk menjadi tanda bukti bagiku, bahwa akulah yang menggali sumur ini." 21:31 Sebab itu orang menyebutkan tempat itu Bersyeba, karena kedua orang itu telah bersumpah di sana. 21:32 Setelah mereka mengadakan perjanjian di Bersyeba, pulanglah Abimelekh beserta Pikhol, panglima tentaranya, ke negeri orang Filistin. 21:33 Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal. 21:34 Dan masih lama Abraham tinggal sebagai orang asing di negeri orang Filistin.

(bersambung)



– **PDT. HOTMA S.P. SILITONGA, Ph.D**

Kontributor Khusus WAO –
Dosen Fakultas Theologia UNAI



Written by Max E. Makahinda, MBA

“To Be Humble To Realize Who Are You?”

(Article No. 35 of 50 Weekly Consecutive Success Articles)

My brothers, how is your battle of Ego so far? You loose yesterday, but you win today? What kind of spiritual weapons have you been using to win this battle of ego? How many spiritual weapons have you been using so far? Are those effective?

Do you feel good when you are humble? How do you feel when you are exalting yourselves? When you are feeding your ego? Are you a beggar begging for Ego? Begging for honor? Begging for greatness? Or are you a terrorist demanding for honor? Demanding for greatness?

The Lord says: “..For whosoever exalteth himself shall be abased; and he that humbleth himself shall be exalted”.

To be successfull and to be happy is to humble oneself.



Perhaps, one of the mind-sets that can help us fighting in this battle of ego is to think of this very basic question almost every day: “Sampai seberapa hebatnyakah engkau, wahai manusia?”.

“Up to what extent is the greatness of mankind?”.

Yes, you can be big, you can be great, you can be famous, you can be skillful, you can be clever, you can be smart, you can be rich wealthy. But inspite of your greatness, what is your answer to this very simple basic question: “Up to what extent is the greatness of mankind?”.

Come to think of it, what is the predicament of mankind? Being born, alive, growing to teenager, further growing to adult, becoming adult, matured, and getting older, getting weaker, getting sick, and finally Die, whatever, how great you are. That’s slowly, but surely the predicament of mankind and his 70 years, a very short life span compare to teakwood of hundreds of years. That is the extent of our greatness; so small greatness, so little greatness!

Given that, realizing that, accepting that, how can't we be humble? How can we exalt ourselves?

Why? Is it difficult to be humble, so that the Lord has to put it as the First Condition to being his disciple? The Lord says: "If you want to follow me, you should humble yourselves....."



Where are they now all these great men: Alexander the Great, Moses, President Marcos, President Soeharto, Prime Minister Mahatir Mohammad, Abraham Lincoln, General Mc. Arthur, Emperor Hirohito, Kahlil Gibran, William James, Napoleon Hill, Anthony Robbins, Bill Gates, Dr. Norman Vincent Peale, the Wright Brothers, Apostle Paul, etc?

Let's go and see former President Marcos. He is laying there, calm, his

greatness can still be seen by certain people deep down through his face. We stand beside the corpse and we ask that basic simple question: "Sir, Mr. President, Your Majesty, good morning Sir, thank you for the honor of meeting you this morning Sir. May we ask you a question Sir. Requesting permission to ask you a question Sir. This is the question Sir: "Up to what extent is the greatness of mankind, Sir?"

Probably, you would agree with me, that the President will answer us: "Oh...Max, no, no, no, there is no great man; mankind is nothing, it's just dust like me now, the bad thing about being human is that we have to die, so we are actually not great, we are just small so we have to humble ourselves I think".

He goes on: "Even if I have the glory of my honor being the president, the comfortability, satisfaction of holding the power to rule the nation, peace and freedom of possessing great wealth and riches, but still, we have to leave those things behind, and we have to die. So that is the extent of the greatness of mankind. Only up to that extent; so what can we exalt ourselves in the true sense of the word?

Nothing. We die, like me right now laying down to wait to go to my final grave in the dust of only 2 by 1 with deep of only 2 meters under the soil, I am back to dust. That's the greatness of mankind. Not that great. So humble yourself. Let me rest Max, I am tired of these worldly things, see you in heaven Max."

And we said: "Thank you, thank you Sir", it's a great lesson for us Sir, see you in heaven Sir".

So, my brothers, learning from this supposedly great man, we now know the extent of greatness of mankind. So, what can we exalt of? Thinking of this question, will probably help in our endeavour to humble ourselves to be successful and to be happy.

Now, let's go again and ask the same question to the Wealthiest Man on Earth right now. Mr. Bill Gates. The same question.

"Mr. Gates, thank you very much for giving us the time, we know you are very busy. Let me be short, Mr. Gates asking this

question: "Up to what extent is the greatness of mankind, Sir?"

With his sincere smile, Mr. Gates then answers the question. He says: "Yes, mankind can be great in human terms which is mortal, but to Alpha and Omega, there is no greatness of mankind, because all human being finally will die anyway. They can be great in terms of helping others, helping the needies. Serving people and God as well in that sense they can be great, but even then that's only temporary. They will finally getting old, getting weak, and finally die. So that's the extent of the greatness of mankind; only up that extent, I think. But not to say that human is unworthy, they are still worthy when they are not selfish, egoistic. They share their life with others, serving others."

That's probably the comment of Mr. Gates, who just gave about 52% of his wealth for the needies, and that's about \$ 28 billion or about almost Rp 300 trillions.

So, my brothers, perhaps that question will help us making us be humble. Making the question direct, it will sound: "Hi you max, up to what extent is your greatness, that you must exalt yourselves?" I say: "Yes, not to that high extent is my greatness, so I can't exalt myself, I must be humble."

Yes, "for whosoever exalteth himself shall be abased; and he that humbleth himself shall be exalted".

To be humble is to be successful. To be successful is to be humble. This is the great strategy for success. This is the spiritual weapon for success.

Please keep that question with you until you die: "Up to what extent is your greatness?" "Sampai seberapa hebatnyakah, wahai engkau manusia?"

(To be Continued)

– MAX E. MAKAHINDA

Executive Vice President, Bank Danamon
Winner of Peugeot Award 1997
(Indonesia's Best Executive 1997)
Founder of The Max E. Makahinda Motivation
Center (MEM Center)
Church Elder of Kelapa Gading
SDA Church, Jakarta



Siapakah Para Malaikat ?

(Bab 31 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon



—DR. EDDY LUKAS

KORDINATOR TIM PENTERJEMAH & DEWAN REDAKSI WAO

“Kamu tidak perlu takut kepada Setan, karena Yesus mempunyai lebih banyak kuasa daripada yang dipunyai Setan.”

“Bu, siapa sebenarnya malaikat-malaikat itu?” Tanya Michael.

“Lihat di Alkitabmu, dan itu akan menjelaskan padamu. Cobalah Ibrani 1:14.”

Michael membaca. “Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?”

“Sekarang baca Mazmur 8:5.”

“Namun Engkau telah membuatnya hampir sama dengan Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.” “Jadi malaikat-malaikat adalah roh-roh yang melayani Tuhan dan yang diutus untuk menolong kita?” tanya Michael.

“Ya,” jawab Ibu. “Tuhan menciptakan malaikat-malaikat dan memberikan mereka tugas-tugas khusus untuk dilaksanakan.”

“Saya ingat banyak bagian-bagian di Alkitab di mana ada malaikat-malaikatnya.” kata Michael. “Seperti ketika Daniel ada di gua singa, dan malaikat-malaikat datang untuk menyelamatkan dia. Dan pada saat kebangkitan Yesus seorang malaikat datang dan menggulingkan batu dan mengatakan pada-Nya ‘Bapa-Mu memanggil-Mu’ Dan seorang malaikat memberitahukan Maria bahwa dia akan mempunyai seorang bayi.”

“Itu benar,” kata Ibu, “dan ada banyak cerita-cerita malaikat lainnya di dalam Alkitab. Saya yakin kamu bisa mengatakan lebih banyak.”

“Itu adalah malaikat saya,” kata Michael, “karena setiap pengikut Yesus mempunyai

seorang malaikat penjaga.” Ibu tersenyum. “Ini ada beberapa ayat lagi tentang malaikat-malaikat. Bacalah Mazmur 34:7, dan saya akan membaca Ayub 1:9, 10.”

“Baiklah,” kata Michael. “Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka.”

Kemudian Ibu membaca, “Lalu jawab Iblis kepada Tuhan: ‘Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut akan Allah? Bukankah Engkau membuat pagar sekeliling dia dan rumahnya serta segala yang dimilikinya? Apa yang dikerjakannya telah Kau-berkati dan apa yang dimilikinya makin bertambah di negeri itu.’ Dia melihat kepada Michael. “Kamu lihat, Tuhan menggunakan malaikat-malaikat untuk melindungi kita. Saya rasa tembok yang mengelilingi Ayub adalah tembok malaikat-malaikat.”

“Tetapi bagaimana dengan sepertiga dari malaikat-malaikat yang mengikuti Setan? Apakah mereka masih bersamanya?” Michael ingin tahu.

“Sayangnya, ya,” kata Ibu. “Hari ini kita menyebut mereka sebagai roh-roh jahat karena mereka ada di pihak setan. Kita tidak memanggil mereka malaikat lagi, walaupun Alkitab mengatakan pada kita bahwa mereka masih bisa muncul sebagai malaikat terang. Ingat cerita di Markus, pasal 5, di mana ada seorang laki-laki yang kerasukan roh-roh jahat?”

“Saya pikir hanya ada satu roh jahat?” kata Michael.

“Lihat di ayat 9,” kata Ibu. “Ketika Yesus menanyakan nama orang itu dia menjawab: ‘Namaku Legion, karena kami banyak.’ Pasukan Romawi mempunyai sekitar tiga sampai lima ribu tentara, jadi pasti ada ribuan roh jahat di dalam laki-laki malang tersebut.”

“Itu cerita yang luar biasa,” kata Michael. “Saya suka bagian ketika Yesus mengiriskan roh-roh itu ke dalam babi-babi, dan mereka semua melompat jurang ke dalam laut.”

Ibu tersenyum.

“Melayani hak pemilikinya,” kata Michael. “Lagi pula mereka seharusnya tidak memelihara babi. Orang Yahudi seharusnya tidak boleh makan babi, jadi mengapa mereka memelihara babi dan menjualnya kepada teman-temannya?”

Ibu tertawa. “Mungkin itu juga yang dipikirkan oleh Yesus. Tetapi Roh-roh Setan selalu menghancurkan ketika mereka menduduki sesuatu atau seseorang. Alkitab juga mempunyai cerita-cerita lainnya tentang roh-roh jahat. Kamu dapat membacanya nanti di Lukas 4:33-36 tentang laki-laki di Sinagog; atau Markus 7:26-30 dan Markus 17:27, yang menceritakan tentang orang-orang yang dirasuki roh-roh jahat.”

“Sepertinya orang-orang yang memiliki suatu roh jahat atau sekumpulan roh jahat sangat menderita dan membutuhkan Yesus untuk menolong mereka.”

“Mereka memang membutuhkan Yesus untuk menolong mereka,” kata Ibu, “tetapi mereka tidak selalu menderita. Beberapa orang yang dirasuki roh-roh jahat karena mereka menyukainya dan memilih untuk memilikinya. Simon Magus, ahli sihir, seperti itu. Ceritanya ada di kitab Kisah Para Rasul.

“Bahkan yang lebih berbahaya adalah berpura-pura bahwa Setan tidak ada sama sekali. Jika kamu menyangkali keberadaannya, maka kamu tidak dapat melindungi dirimu dari kekuasaannya. Setan benar-benar suka ketika orang menggambarkan dirinya sebagai iblis merah dengan tanduk dan cakar seperti binatang buas. Maka mereka tidak takut akan dia, dan mereka tidak menaruh perhatian. Dia sebenarnya sesuatu makhluk yang sangat kuat yang sangat marah kepada umat manusia. Dia adalah musuh yang paling besar.”

Michael merasa ngeri, “Kedengarannya mengerikan.”

“Nah Michael,” kata Ibu, “kamu tidak perlu takut kepada Setan, karena Yesus mempunyai lebih banyak kuasa daripada yang dipunyai Setan. Yesus meletakkan malaikat-malaikat pelindungnya di sekitar kamu untuk menjagamu. Dia tidak akan pernah mengecewakan kamu. Bagian kamu adalah untuk memperbaharui persahabatanmu dengan Dia setiap pagi dan berjalan bersama Dia sepanjang hari.”

“Saya pasti melakukannya,” kata Michael.

“Setiap hari saya berdoa utukmu,” kata Ibu, “meletakkanmu di tangan Yesus untuk menjagamu dari kuasa Setan.”

(Bersambung.....)

Buah Roh Kudus

(The Fruit Of The Holy Spirit)



Diterjemahkan bebas oleh Dr. Richard A. Legoh, New Jersey

Ayat Hafalan: “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”

-Galatia 5:22, 23

Buah Roh

Itu adalah sesuatu yang dalam kehidupan berkembang secara alamiah apabila Roh Suci menjadi pengendali (lihat ayat 18). Hasil dari pengendalian ini sangat bertolak belakang dengan perbuatan daging (19-21). Buah Roh bukanlah hasil alamiah dari sifat manusia, tetapi oleh satu kuasa yang sepenuhnya di luar manusia itu sendiri. Perhatian dapat diarahkan pada fakta bahwa kata “buah” adalah dalam bentuk tunggal, sedangkan “perbuatan-perbuatan” (ayat 19) adalah jamak. Hanya ada satu “buah Roh,” dan buah yang satu itu mencakup semua kebaikan-kebaikan Kristiani yang didaftarkan dalam ayat-ayat 22, 23. Dengan kata lain semua kebaikan-kebaikan ini terlihat di dalam kehidupan seorang Kristen, dan tidak bisa dikatakan bahwa seseorang memiliki “buah Roh” apabila salah satu dari daftar ini tidak ada. Sebaliknya ada berbagai bentuk kejahatan yang bisa nampak, dan perlu diperhatikan bahwa salah satu saja perbuatan jahat didapati dalam hidup seseorang ia akan diklasifikasikan bersama mereka yang menghasilkan “perbuatan-perbuatan daging.” Memerlukan semua kebaikan Kristiani untuk seseorang menjadi pengikut Kristus yang benar, tetapi hanya satu dari “perbuatan daging” untuk menjadi seorang pengikut si jahat.

Kasih

Lihat Matius 5:43, 44; 1 Korintus 13

Sukacita

Lihat Roma 14:17

Damai sejahtera

Lihat Yohanes 14:27

Kesabaran

Lihat 1 Korintus 13:4; 2 Korintus 6:6

Kemurahan

Bahasa Gerika “chrestos” (lihat 2 Korintus 6:6). Seorang yang berkemurahan memiliki sifat yang lembut, tenang, ramah dalam tingkah laku. Seorang Kristen tidak pernah akan kelihatan tidak bahagia ataupun murung, tetapi selalu gembira, memikirkan kebaikan orang lain dan sopan.

Kebaikan

Ini adalah kejujuran dalam hati dan kehidupan, di dalam motif dan perbuatan. Lihat Matius 7:12; 12:33; 19:17; Yohanes 7:12.

Iman (kesetiaan)

Bahasa Gerika “pistis” yang berarti iman dan kesetiaan. Iman adalah satu sikap mempercayai orang lain walaupun bukti obyektif belum sempurna, sedangkan kesetiaan adalah kualitas perbuatan yang memberikan kepada orang lain alasan untuk memberikan kepercayaan dalam kita. Iman itu adalah sikap mental; kesetiaan adalah pola perbuatan.

Dalam hal ini kesetiaan adalah kata yang lebih tepat yang digunakan dalam ayat ini oleh karena lebih mirip dengan buah lain yang terdaftar.

Kelemahlembutan

Lihat Matius 5:5; 11:29

Penguasaan diri

Secara literal “pengontrolan diri.” Kata ini berarti lebih daripada hanya menjauhkan diri dari minuman beracun. Ini berarti menahan diri dan mengontrol sepenuhnya setiap hawa-nafsu termasuk nafsu makan. Hal ini mencakup semua yang berlebihan. Adalah mungkin untuk tidak bertarak bahkan dalam bekerja untuk Tuhan, oleh tidak menghiraukan hukum kesehatan. ...

Tidak ada hukum

Tidak ada penghukuman terhadap orang yang mengatur diri mereka sesuai dengan hal-hal ini. ... Hanya mereka yang memantulkan sifat-sifat Roh ini dalam hidup yang sesungguhnya bebas dan menikmati kebahagiaan yang tulen.

-----SDA Bible Commentary vol. 6, pp. 981-982-----

Suka Duka 40

Tahun Sebagai

Misionaris di

Lima Negara

-----Bagian 5

Oleh Pdt. Sammy Lee

GEMBALA JEMAAT GUILDFORD ITALIAN SDA CHURCH, SYDNEY

Minawerot Dan Ikatannya Yang Erat Dengan Hatiku

Ceramah berikutnya yang sangat mengesankan adalah yang diadakan di Treman yang terletak di tengah-tengah deretan kampung-kampung yang disebut Minawerot, mulai dari Tumuluntung, yaitu kampung berikutnya sesudah Airmadidi, dilanjutkan dengan Lembean, Kaasar, Karegesan, Kaima, Treman, Kawiley dan Kauditan. Itu adalah merupakan ceramah yang paling panjang dan paling ramai dikunjungi penduduk setempat karena letak kampung-kampungnya yang sangat berdekatan satu sama lain. Ceramah itu kami adakan selama seratus malam berturut-turut. Sebenarnya rencana semula kami hanya akan adakan selama 70 malam. Itu pun sudah termasuk cukup lama dibandingkan dengan yang lainnya, yang hanya dilangsungkan selama rata-rata satu bulan setengah atau 45 malam. Tetapi setelah berlangsung sekitar 65 malam, kami menerima surat-surat dari penduduk setempat yang non-Advent supaya kalau boleh ceramah itu dilanjutkan selama tiga bulan lagi. Tentu saja ini tidak dapat kami lakukan karena atap terpal dari ceramah itu harus dibongkar dan dipindahkan ke Langowan di mana kami akan mengadakan ceramah berikutnya.

Tetapi karena desakan dari penduduk itu, maka setelah berunding dengan pimpinan Daerah Minahasa Utara, yang pada waktu itu ketuanya adalah Pdt. John Raranta, maka kami mengadakan kompromi dan menambah 30 hari lagi diadakan di Gereja Advent Treman. Sebenarnya pada waktu ceramah dimulai Treman tidak mempunyai bangunan gereja dan hanya berkumpul di rumah beberapa keluarga bergantian, yaitu

keluarga Manus Dimpodus, Jootje Rumambi dan Kisen Makalew. Selesai ceramah karena anggotanya telah bertambah dengan dua kali lipat dari semula, maka mereka telah membeli bangunan gereja yang tadinya dipakai oleh Gereja Pentakosta. Anggota-anggota yang dibaptiskan pada akhir ceramah itu sebagian masuk ke Kaima, sebagian lagi ke jemaat Kawiley dan Kauditan.

Selama ceramah berlangsung pengunjung baik di dalam bangsal maupun yang berdiri di luar sangat padat. Sdr. Reuter Sengke dengan busnya yang bermerek "James", sangat berjasa menjemput dan mengantar pulang tamu-tamu. Biduan-biduan dari seluruh Minahasa pun tidak jemu-jemu datang memeramaikan terutama sekali pada akhir pekan.

Yang sangat mengesankan dalam ceramah di Treman itu adalah kehadiran seorang tua yang selalu duduk di bangku paling depan tiap malam sampai ceramah selesai. Bapak Tanod, yang dikenal dengan panggilan Papa Joni, adalah seorang yang terkemuka di kampung itu dan pemilik dari penggilingan padi yang pertama di Minawerot. Istrinya adalah ipar dari isteri Gubernur H.V. Worang. Beliau disebut Papa Joni, karena puteranya yang paling tua, yaitu Joni Tanod, adalah seorang perwira Angkatan Laut RI, yang mengalami kecelakaan dan meninggal karena jatuh dari tiang kapal pelatih RI Dewa Ruci.

Bapa Tanod itu sangat tertarik mengikuti ceramah saya karena menurut dia muka saya dan gerak gerik saya sangat mirip dengan anaknya yang meninggal itu. Sebab itu dia tidak pernah alpa dan selalu hadir paling pertama dari semua karena begitu rindu kepada anaknya yang meninggal itu. Keluarga itu begitu baik kepada saya sehingga menganggap saya sebagai anak mereka, dan setiap kali saya singgah datang ke Minawerot harus selalu singgah di rumah mereka atau bermalam di situ.

Kesan lainnya dalam ceramah di Treman ialah, anak saya yang kedua lahir pada permulaan ceramah itu, sehingga saya berikan nama Tremy. Dalam ceramah itu juga saya sangat dekat dengan anggota-anggota jemaat setempat karena kami dari pagi sampai sore berkumpul di rumah Sdr. Kisen Makalew itu untuk membuat gambar-gambar alat peraga yang saya gunakan setiap malam. Kami selalu mengadakan kebaktian penunggu pagi bersama, sambil belajar menyanyi dan bercerita sepanjang hari. Pengalaman seperti itu jarang terjadi di tempat-tempat lainnya apa lagi di kota-kota besar. Tambahan pula ceramah-ceramah KKR yang dilangsungkan pada dewasa ini biasanya hanya belasan malam saja, dan tidak sampai puluhan malam, maka tentu saja tidak mungkin terjadi pengalaman indah seperti itu.

Ketika ceramah mendekati akhirnya sekitar malam ke 60, saya pergi ke kota Manado menggunakan jeep dari Bpk. To Lengkong, ketua dari Kaima, yang dikendarai oleh sopirnya yang bernama Mudeng. Dalam perjalanan kembali saya mengambil alih mengemudikan jeep itu. Ketika melewati jalan yang sepi mendaki ke arah Teling dari Pasar Sembilan, Titiwungen ada seorang pejalan kaki yang tiba-tiba menyeberang jalan di depan kami. Saya menghindari tabrakan dengan membanting stir ke kanan, dan sebagai akibatnya mobil itu tak terkendalikannya dan kami masuk ke dalam sebuah got yang besar di pinggir sebelah kiri jalan. Kepala saya membentur kaca depan mobil jeep itu sehingga lubang. Secara logika seharusnya muka saya atau dahi saya terbelah atau terluka parah karena terbentur pada kaca itu. Tapi kenyataannya yang mengherankan, hanya hidung saya robek persis di tengah-tengahnya selebar satu centimeter.

Seorang anggota polantas (polisi lalu lintas) yang melihat dari jauh segera berlari mendekati kami. Bola depan sebelah kiri mobil itu terlempar karena terjerumus ke beton pinggir got itu. Melihat dari jauh polisi itu merasa pasti akan ada orang yang terluka parah. Dia sangat heran dan kami juga tidak habis heran mengapa sampai kaca itu bisa pecah berlobang tapi hanya hidung saya saja yang robek sedikit. Saya pergi ke klinik yang terdekat dan mendapat perawatan dengan ditemplei plester pada luka di hidung saya.. Malam itu saya berkhotbah di mimbar dengan perhiasan berupa plester di hidung.

Kami semua bersyukur kepada Tuhan untuk mujizat-Nya. Sampai sekarang saya masih mempunyai bekas yang jelas pada hidung saya akibat kecelakaan itu. Saya hanya dapat mengatakan itu bisa terjadi karena malaikat Tuhan telah meletakkan tangannya di depan hidung saya, tapi membiarkan hidung itu terluka sedikit kena benturan kaca yang pecah untuk menjadi tanda mata seumur hidup saya, akan kemurahan dan keajaiban Tuhan itu. Di belakang hari dalam menghadapi bahaya atau kesulitan yang bagaimana besarnya

pun saya selalu diingatkan akan kecelakaan mobil itu, dan saya mendapat penghiburan dan kekuatan untuk berserah kepada Tuhan untuk meluputkan saya dari bahaya atau kesulitan.

Waktu mengadakan panggilan penyerahan bagi mereka yang mau menerima Kristus dan dibaptiskan, saya turun dari mimbar menghimbau mereka datang ke depan untuk didoakan. Lebih dari seratus orang menyerbu ke depan sehingga saya terdesak dan terpaksa harus naik kembali ke atas panggung. Tidak pernah di tempat lain saya mengalami seperti itu lagi. Ini adalah salah satu pengalaman yang indah dan manis luar biasa, dan tak pernah dapat dilupakan.

Setelah penyerahan malam itu, keesokan harinya kami

“Setelah penyerahan malam itu, keesokan harinya kami mendengar berita bahwa dua anak gadis yang menyerahkan diri malam itu mendapat aniaya dari orang tuanya, yang memukul mereka dengan sebuah kursi kayu sehingga kursi itu patah dan tubuh mereka biru lebam.”

mendengar berita bahwa dua anak gadis yang menyerahkan diri malam itu mendapat aniaya dari orang tuanya, yang memukul mereka dengan sebuah kursi kayu sehingga kursi itu patah dan tubuh mereka biru lebam. Tapi tekad dari kedua gadis itu tidak dapat dipadamkan oleh aniaya dan ancaman apa pun dari bapak mereka itu. Mereka tetap dibaptiskan dan mereka kemudian yang satunya menikah dengan seorang pendeta Advent dan yang lainnya dengan ketua jemaat gereja Advent di Palu, Sulawesi Tengah.

Kota-kota lainnya di mana saya pernah mengadakan ceramah KKR di Minahasa dan merasakan berkat Tuhan yang begitu indah dan limpah adalah di Langowan, Seretan, Rerer, Bitung, Maumbi, Ratahan dan Sario.

Begitu banyak yang telah dibaptiskan dalam ceramah KKR tersebut sehingga saya tidak bisa mengingat jumlahnya, apalagi nama-nama mereka. Banyak anak-anak lelaki yang dilahirkan di sekitar tahun-tahun itu telah diberikan nama Sammy oleh orang tua mereka, sehingga seringkali saya menjadi malu juga diganggu oleh rekan-rekan bahwa saya mempunyai banyak “anak gelap” di Minahasa. Saya hanya menyahut dengan tersenyum, “Ngoni so salah, so dorang itu kita pe “anak-anak terang”. “Kamu orang sudah salah, justru mereka itu adalah ‘anak-anak terang’ saya.”

Seringkali saya bertemu dengan anggota-anggota yang saya tidak kenal, tapi mereka mengaku dibaptiskan sebagai hasil dari ceramah yang saya adakan. Malah ada juga yang sekarang sudah menjadi pekerja, atau pendeta-pendeta di gereja kita. Saya ingin menghimbau kepada semua untuk tetap setia kepada Tuhan karena waktunya sudah benar-benar singkat. Tidak lama lagi, Dia yang kita nanti-nantikan itu

akan muncul di awan-awan yang permai menjemput kita pulang ke mahligai-mahligai kencana yang mulia yang telah disediakan-Nya bagi kita.

Kesusahan-kesusahan dan penganiayaan yang kita alami di dunia ini untuk Tuhan kita, tidak ada artinya dibandingkan dengan kebahagiaan dan kemuliaan yang kita akan alami untuk selama-lamanya bersama Dia di dalam surga nanti.

Mengapa saya merasa pasti kita sudah tidak lama lagi tinggal di dalam dunia ini? Empat puluh tahun lalu ketika saya mulai berkhotbah dan mengadakan ceramah KKR tentang kedatangan Yesus yang sudah dekat, Amerika Serikat belum mengadakan hubungan diplomatik dengan Vatikan. Itu baru terjadi pada zamannya Presiden Ronald Reagan di tahun 1989. Pada waktu itu kalau kita berbicara mengenai Undang Undang Hari Minggu kita ditertawakan orang sebagai orang yang fanatik, prophets of doom ataupun orang-orang yang tidak waras dan tidak mengetahui konstitusi dari Amerika Serikat. Hal-hal yang kita sebutkan sehubungan dengan UUHM itu hanya dianggap sebagai isapan jempol hasil lamunan konyol dari seorang wanita tak berpendidikan.

Pada waktu itu penyakit-penyakit yang menyeramkan seperti sekarang belum diketahui sama sekali. Aids, Flu Burung, Penyakit Sapi Gila, Foot and Mouth Disease, Antrax, dan lain-lainnya yang saya tidak dapat sebutkan namanya, masih belum bisa terbayangkan. Pada waktu itu kejahatan dan kekejaman manusia belum seperti yang kita saksikan sekarang. Terorisme, peledakan bom dan kengerian lainnya seperti sekarang ini belum dikenal. Bencana alam, gempa bumi, kecelakaan di udara, laut dan darat, penemuan-penemuan yang luar biasa seperti Komputer, HP, dan lain-lainnya belum semarak seperti sekarang. Betul sudah ada bencana-bencana alam sejak dari abad pertama dulu, tapi tidak sehebat, sekerap dan bertubi-tubi seperti sekarang. Dalam jangka waktu dua ratus tahun sejak tahun 1790 sampai tahun 1990 gempa bumi yang terjadi di dunia setiap tahunnya bisa dihitung dan kelihatan pertambahannya sangat stabil. Tapi sejak tahun 1990 menurut US Geological Survey, peningkatan jumlah gempa bumi di seluruh dunia sejak tahun 1990 yang hanya sekitar 15.000, telah berlipat kali ganda menjadi sekitar 30.000 setahunnya. Padahal untuk mencapai angka 15.000 itu harus melalui jangka waktu hampir dua puluh abad atau 2000 tahun. Sedangkan pertambahan sejumlah 15.000 berikutnya setiap tahun, sudah terjadi dalam jangka waktu hanya 15 (lima belas tahun) saja.

Pada waktu itu kita belum bisa membayangkan bagaimana caranya pekabaran Injil akan bisa disampaikan ke seluruh dunia kepada segala bangsa dalam generasi di mana kita hidup. Sekarang semuanya itu menjadi kenyataan dan sudah digenapi di depan kelopak mata kita. Pada waktu itu kita tidak mempunyai siaran-siaran radio sehebat sekarang, apalagi mempunyai pemancar sendiri yang sudah meliputi seluruh dunia.

Mengingat dan menyaksikan semuanya ini kita dengan pasti dapat mengatakan "Kedatangan Yesus, Sang Raja Damai, sudah benar-benar di ambang pintu. Karena tidak mungkin Tuhan sekejam itu untuk membiarkan terus dunia ini dan penduduknya dimusnahkan oleh manusia-manusia yang dikendalikan oleh Penghulu Kegelapan, Bapak Pembunuh dan Pembohong itu!" *(Bersambung)*

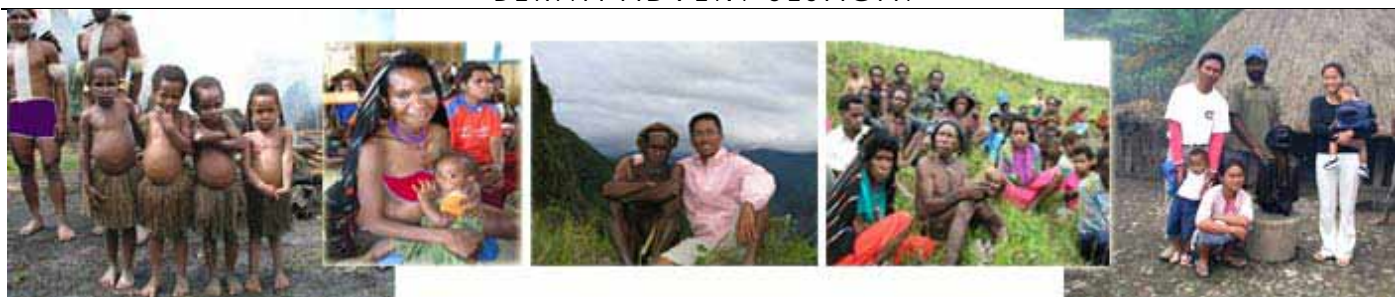
Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	19-May	20-May-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:47	6:23	12:35	18:47	12:24
Medan	18:30	6:13	12:21	18:30	12:17
Pematangsiantar	18:28	6:12	12:20	18:28	12:15
Pekanbaru	18:15	6:06	12:10	18:15	12:08
Padang	18:17	6:12	12:15	18:17	12:04
Jambi	18:03	6:00	12:02	18:03	12:02
Palembang	17:56	5:58	11:57	17:56	11:58
Bndr. Lampung	17:51	5:59	11:55	17:51	11:51
Anyer-Carita	17:47	5:58	11:53	17:47	11:49
Jakarta	17:43	5:54	11:49	17:43	11:49
Puncak	17:42	5:54	11:48	17:42	11:47
U N A I	17:40	5:52	11:46	17:39	11:47
Bandung	17:39	5:52	11:46	17:39	11:47
Cirebon	17:36	5:48	11:42	17:36	11:47
Cilacap	17:32	5:48	11:40	17:32	11:44
Semarang	17:28	5:41	11:34	17:28	11:46
Solo	17:25	5:40	11:33	17:25	11:45
Surabaya	17:18	5:32	11:25	17:18	11:46
Jember	17:13	5:30	11:21	17:13	11:43
Denpasar	18:06	6:24	12:15	18:06	11:41
Mataram	18:03	6:21	12:12	18:03	11:42
Ende	17:40	5:59	11:49	17:40	11:41
Kupang	17:30	5:53	11:42	17:30	11:37
Pontianak	17:42	5:35	11:39	17:42	12:07
Pangkalan Bun	17:29	5:30	11:30	17:29	11:59
Palangkaraya	17:21	5:20	11:20	17:21	12:00
Banjarmasin	18:16	6:19	12:18	18:16	11:57
Balikipapan	18:10	6:07	12:09	18:10	12:03
Tarakan	18:14	5:57	12:06	18:14	12:16
Makassar	17:54	6:02	11:58	17:54	11:52
Kendari	17:43	5:48	11:46	17:43	11:55
Palu	17:59	5:48	11:57	17:59	12:04
Gorontalo	17:48	5:39	11:44	17:48	12:08
Manado	17:42	5:31	11:37	17:42	12:11
U N K L A B	17:42	5:30	11:36	17:42	12:11
Ternate	18:31	6:22	12:27	18:31	12:09
Ambon	18:22	6:25	12:23	18:22	11:56
Sorong	18:13	6:09	12:11	18:13	12:04
Tembagapura	17:45	5:51	11:48	17:45	11:54
Biak	17:54	5:50	11:52	17:54	12:03
Jayapura	17:33	5:33	11:33	17:33	11:59
Merauke	17:26	5:43	11:34	17:26	11:42
Kuala Lumpur	19:17	7:01	13:09	19:17	12:16
Singapore	19:06	6:55	13:01	19:06	12:10
Manila	18:17	5:27	11:52	18:17	12:50
A I I A S	18:17	5:28	11:52	18:17	12:49
Andrews Univ.*	20:02	5:20	12:41	20:03	14:43
GC*	19:17	4:51	12:04	19:18	14:27
Loma Linda*	18:46	4:44	11:45	18:47	14:03
Seattle*	19:45	4:25	12:05	19:46	15:20
Delft*	20:35	4:41	12:39	20:37	15:55
Edison, NJ*	19:11	4:36	11:54	19:11	14:35

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



Pekerjaan Tuhan di Pedalaman Wamena, Papua

OLEH PDTM. ALFIAN SADONDANG

Nama saya Alfian Sadondang, Pendeta muda, sudah menikah dan dikaruniai dua orang anak. Kami ada tiga pendeta di wilayah ini. Pdt. Y. Risakotta, Ketua Wilayah; Pdtm. Y. Ririhena, melayani dekat kota di jemaat Sogokmo; dan saya di pedalaman, tinggal langsung dengan native serta dua orang anak kami. Yang pertama berusia 3 tahun, dan yang kedua berumur 1,5 tahun.

Tahun 1998 saya sudah mengabdikan kepada Tuhan dalam pelayanan misi-Nya di pedalaman Papua bersama dengan tiga orang misionaris berkebangsaan Korea. Kami dikirim oleh 1000 Missionary Movement dari Silang Cavite, Philippines.

Pada tahun 2005 saya datang kembali sebagai pendeta muda dalam pelayanan di pos pedalaman Papua. Penduduk di sini sangat kental dengan budaya babi. Bahkan jika mau dibandingkan nilainya dengan manusia maka nilai babi lebih tinggi. Itu sebabnya maka walaupun seseorang sudah mengaku sebagai orang Advent tetapi masih ada saja yang pelihara babi dan makan dalam ritual adat, makan pinang, merokok, memiliki lebih dari dua isteri.

Memiliki beberapa isteri tidaklah sulit dan gampang dicari, karena dengan membayar 3 ekor babi sudah cukup untuk mendapatkan seorang wanita sebagai isteri.

Saya bertempat tinggal di daerah pegunungan dengan jarak tempuh selama 3,5 jam berjalan kaki mendaki, dimulai dari terminal yang biasa dipakai sebagai tempat perhentian. Udaranya dingin sekali karena

pegunungan Jayawijaya adalah yang ke-2 tertinggi di Asia setelah Himalaya, dan memiliki tingkat gravitasi terbesar di dunia. Itu sebabnya maka di daerah ini terdapat begitu banyak gunung-gunung dan jurang-jurang yang sangat berbahaya.

Saya dan keluarga tinggal di rumah yang sangat sederhana, karena di sini berbagai bahan bangunan sangat mahal. Sebagai contoh, harga 1 zak semen Rp 350.000,- yang disebabkan mahalnya biaya transportasi ke Wamena yang hanya dapat dilakukan melalui jalan udara dengan pesawat terbang.

Untuk sampai ke pos-pos pedalaman, biasanya ditempuh melalui jalan kaki selama 2 malam 3 siang. Ada juga tempat yang memerlukan 16 jam perjalanan naik gunung yang tingginya minta ampun.

Pekerjaan kami di Wamena membutuhkan extra much of prayer, extra dedication, extra love, care, humble dan extra pelayanan. Pelayanan saya di pedalaman meliputi 4 CSS (Cabang Sekolah Sabat). Waktu dari rumah kami di gunung ke cabang-cabang itu satu setengah jam perjalanan. Ukuran jarak yang sudah biasa dipakai di sini adalah lamanya waktu perjalanan. Biasanya jam 4 atau 5 subuh, dengan memakai tutup kepala ala Ninja (karena dingin), saya pergi untuk mendoakan mereka di rumah-rumah mereka yang namanya Honai (terbuat dari alang-alang, tidak berjendela, hanya pintu kecil, dan babi juga tinggal sama-sama). Pertama mereka katakan saya orang gila, tetapi Tuhan itu amat baik, sehingga lambat

laun mereka mulai tertarik kepada Allah dan mau meninggalkan budaya mereka yang jahat itu.

Pada bulan Januari, saya mengadakan KKR di pedalaman yang namanya Husagama (jalan kaki naik gunung 16 jam). Saya pergi sendiri dengan membawa dua tas yang berisi bahan makanan untuk 2 minggu, pakaian, dan buku-buku yang cukup berat. Dalam perjalanan, air mata sempat keluar karena perjalanannya jauh dan medannya berat.

Belum setengah perjalanan yang dilalui, sekujur tubuh sudah basah kuyup karena diguyur hujan, sehingga pengaruh dinginnya sangat terasa sekali, sungguh di luar biasa. Namun mengingat Ibrani 6:10 maka saya pun menjadi lebih bersemangat. Saya yakin upahku besar di surga.

Puji Tuhan, KKR dapat diselesaikan dengan baik dan penyerahan 3 jiwa yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi mereka. Seorang di antara ketiganya adalah anak kepala suku, namanya Elkius Hisage. Anak ini membuat saya hampir celaka dipanah karena mereka tidak setuju dia dibaptis. Tiga jam mereka ribut, tetapi dengan berkat pertolongan Tuhan, akhirnya Elkius dibaptis.

Kiranya kesaksian ini dapat menjadi berkat kepada masing-masing pembaca WAO.

Tolong doakan kami. Maranatha!

Advent

dari **Lembah Baliem, Papua**



Oleh Pdt. Y. Risakotta

Sekilas Tentang Kota Wamena

Wamena adalah kota kecil yang terletak pada jalur Pegunungan Tengah Papua, daerah ini ditemukan oleh seorang pilot pesawat tempur pada waktu perang dunia ke-2, yang kemudian mengkisahkan bahwa di balik gunung-gunung batu yang sangat tinggi ada sebuah lembah dengan dataran yang sangat luas, yang kemudian dikenal dengan nama Lembah Baliem.

Pada awal tahun 1950-an, daerah ini mulai diinjili oleh para misionaris-misionaris asing dari Eropa dan Amerika. Mereka hanya menggunakan pesawat jenis Katalina untuk pendaratan air di

sungai Baliem Wamena. Daerah ini tidak dapat dijangkau dengan lintas darat, sebab hutan-hutan yang lebat dengan gunung-gunung batu yang curam serta sungai-sungai yang besar.

Sejak dibukanya daerah ini oleh para misionaris, maka perkembangan demi perkembangan dinikmati oleh masyarakat yang sangat primitif, bahkan setelah setengah abad berlalu masih tetap ada gaya hidup masyarakat yang pra modern yang tinggal di rumah adat Honai dan sistem pertanian tradisional dengan kuatnya budaya yang telah tertanam berakar, mengatur masyarakat dan ritual-ritual adat yang unik sehingga tidak heran Wamena/Lembah Baliem telah menjadi daerah tujuan wisata mancanegara.



Bagi mereka yang telah berkunjung ke Wamena, tentu ada kesan yang khusus dengan suhu udara yang sejuk dan angin yang sering bertiup kencang (angin Kurima). Selain itu juga, kebisingan dengan bunyi mesin pesawat cargo jenis Hercules dan Fokker sebagai truck udara yang mentransportasikan segala

Wamena



kebutuhan masyarakat antar provinsi. Juga pesawat-pesawat penumpang besar dan kecil sebagai taxi udara antar kabupaten di Pegunungan Tengah, sehingga airport Wamena dikenal sebagai airport ke-3 teramai di Papua.

Wamena kini bukan lagi daerah terisolir, tapi telah menjadi daerah yang terobsesi dengan pengaruh-pengaruh luar yang sangat kuat, apalagi saat dicanangkan Pemerintah dengan bantuan-bantuan dana otonomi khusus, yang ujung-ujungnya adalah korupsi dan manipulasi yang menyebabkan Wamena menjadi ajang kerusuhan dan bergerak bebas para provokator yang mengganggu kestabilan keamanan masyarakat, namun Puji Tuhan untuk 2 tahun terakhir ini telah terjadi suatu pemulihan yang mengarah kepada bangkitnya integritas pemerintah dan masyarakat dalam membangun kembali Wamena mejadi Firdaus Papua atau zona kota damai yang terkenal dengan tanah subur dan alam permai.

Peran Gereja MAHK

Gereja MAHK adalah denominasi ke-4 dari 12 denominasi yang ada di Kabupaten Jayawijaya, dan telah melayani selama 33 tahun dengan keanggotaan penduduk asli sebanyak 650 Anggota Baptis Sekolah Sabat yang tinggal di pinggiran kota dan pedalaman pos, sedangkan keanggotaan pendatang/campuran sejumlah 200 Anggota Baptis Sekolah Sabat.

Kita memiliki 2 jemaat organisasi, yakni jemaat Wamena Kota dan Sogokmo dan 8 Cabang perkumpulan yang tersebar di 3 Kabupaten (Jayawijaya, Tolikara dan Yahukimo) dan pada tahun 2006 ini telah diatur strategi pelayanan dengan 1 (satu) wilayah kerja (Ketua Distrik) GMAHK Pegunungan Tengah **Pdt. Y. RISAKOTTA** dan 3 wilayah pelayan dengan pendeta-pendetanya: **Pdtm. J. RIRIHUMA** (Ketua Wipel 2), **Pdtm. ALFIAN SADONDANG** (Ketua Wipel 3), sedangkan Wipel 1 dirangkap oleh kami yang melayani jemaat induk Wamena Kota dan cabang-cabang perkumpulan di kabupaten-kabupaten pemekaran (Tolikara dan Yahukimo).

Sehubungan dengan misi pelayanan GMAHK-kabar Advent ke sekolah dunia, maka institusi pendidikan yang kita miliki yaitu Sekolah Dasar Advent di desa Maima dengan pola berasrama

dikelola oleh jemaat Wamena Kota dan penerbangan Advent Papua di Doyo Baru-Sentani di Jayapura dengan Kepala Sekolah **Sdr. SARWONO, S.Pd.**, dan sedang diupayakan pula untuk mengelola juga satu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) pola berasrama di Sogokmo bekas lokasi kampus 1000 Misionaris Advent yang telah disurvei oleh pimpinan GMAHK Daerah Papua dan juga dari Dinas P dan P Kabupaten Jayawijaya.

Kabar gembira! Berita baru . . . Puji Tuhan! Dalam pelayanan di Kabupaten-kabupaten Pemekaran, khususnya di Kabupaten Yahukimo, oleh berkat pimpinan Tuhan, maka kepada organisasi GMAHK (sebagai denominasi ke-5 dari 8 denominasi yang diterima di kabupaten ini), telah diberikan dana pembinaan umat Tahun Anggaran 2005 sebesar Rp. 13.000.000,- (Tiga belas juta rupiah) bahkan diberikan tanah seluas 3 hektar dan uang Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta) sebagai pemberian dari Bupati Yahukimo **Bpk. ONES PAHABOL**. Pemberian kepada Gereja GMAHK ini adalah untuk pengembangan pelayanan institusi pendidikan di Kabupaten Yahukimo. Sebagai ucapan terima kasih serta sambutan organisasi GMAHK, maka telah diadakan kunjungan kepada Pemerintah setempat pada tgl 26 April 2006. Dengan menggunakan pesawat Advent pinjaman GMAHK Daerah Papua, rombongan tiba di Yahukimo dan disambut dengan rapat oleh pemerintah di kantor Bupati. Setelah penanaman beberapa pohon hias di halaman rumah para pejabat tinggi pemerintah oleh Ketua GMAHK Daerah Papua **Pdt. KAFIAR D, MM**, Direktur pendidikan GMAHK Daerah Papua **Bpk. ROBERT**, rombongan selanjutnya menuju lahan 3 hektar pemberian Bupati. Serah-terima secara simbolis yang dilaksanakan oleh unsur pimpinan kabupaten dan pimpinan Gereja MAHK Daerah Papua di kilometer 9 ini, dilanjutkan dengan penanaman bibit kelapa yang disediakan oleh Kepala Dinas Pertanian Bpk. ISMAIL. Hal ini merupakan pertanda dimulainya kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Yahukimo dengan pelayanan Gereja MAHK Daerah Papua.

Rombongan kembali pada hari itu juga dan bermalam di Wamena; dan perjalanan kembali ke Jayapura dilaksanakan pada tanggal 27 April pagi.

Kesan Pelayanan dan Kiat Sukses Bagi Tuhan

Mazmur 37:37 - Bila pemimpin jujur dan institusi serta umat bekerja dengan hati tulus, jujur dan penuh damai, maka gereja dan institusi akan memiliki masa depan bagi kemuliaan Allah.



Undangan untuk semua Alumni Fakultas Keperawatan

SELAMAT DATANG

UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA

NURSING ALUMNI RENDEZVOU 2006

29 Juni - 02 Juli 2006

@ Kampus UNAI

PENDAFTARAN:

PENDAFTARAN DAPAT DILAKUKAN DI WILAYAH MASING-MASING MELALUI:

WILAYAH	NO. TLP/HP	WILAYAH	NO. TLP/HP
JAKARTA:		BANDUNG:	
TITIN PINTOKO	08129807108	PALUPI S	081809087778
APRILIAWATI	08151661262	ERLYNE S	0817430464
PAPUA:		WANDAN	0811217236
ROSELYNE S	08124016183	EVA PUDJO	081321115695
LAMPUNG & MEDAN:		JATIM & BALI:	
SUMARTI S	0721-705778	RUMENTHA S	08123247538
ESTHER BANGUN		MOIDA P	08123802682
KALIMANTAN:		LUAR NEGRI LAINNYA:	
VIVIE POSUMAH		MELVIN S	081365714714
SMITH TOMBENG	0816202092		
USA	: Didi Zebedeus & JQ Sihotang		

PENDAFTARAN DAPAT JUGA DILAKUKAN MELALUI

EMAIL: uccreuni2006@yahoo.com

BIAYA PENDAFTARAN :

INDONESIA : Rp. 85.000

USA / LUAR NEGRI : US\$ 50

BIAYA SUDAH TERMASUK BIAYA AKOMODASI, TRANSPORTASI, KONSUMSI, DAN SEBUAH T-SHIRT.

BIAYA PENDAFTARAN ADALAH WAJIB BAGI SELURUH ALUMNUS FAKULTAS KEPERAWATAN UNAI BANDUNG (**IKUT / TIDAK IKUT ACARA**), DAN SEMUA ANGGOTA AKAN MENDAPATKAN T-SHIRT. T-SHIRT TAMBAHAN DIKENAKAN BIAYA YANG SAMA SEBESAR Rp.85.000,-

BAGI YANG AKAN IKUT ACARA SEGERA DAFTARKAN DIRI ANDA SELAMBAT-LAMBATNYA **TGL. 15 JUNI 2006**. (UNTUK KEPENTINGAN PENGATURAN AKOMODASI). MEMBAWA SUAMI/ISTRI/ANAK DIPERBOLEHKAN DAN AKAN DIKENAKAN SEDIKIT BIAYA TAMBAHAN ☺☺.

PEMBAYARAN BISA DITRANSFER MELALUI:

Palupi Triwahyuni

Rek.No.9927398-3

Bank BNI

Cabang UPI Bandung

BILA TRANSFER DILAKUKAN MELALUI ATM HARAP DITAMBAHKAN 00 DIDEPAN NO REK. TERSEBUT MENJADI 0099273983.

SEMUA PERTANYAAN, IDE, SARAN, DAPAT DISAMPAIKAN MELALUI E-MAIL: uccreuni2006@yahoo.com / CONTACT PERSON DI WILAYAH MASING-MASING.

KEGIATAN DAN TEMPAT PELAKSANAAN:

1. PENDAFTARAN ULANG

HARI / TANGGAL : KAMIS, 29 JUNI 2006
TEMPAT : STUDENT CENTER UNAI
JAM : 16.00 S/D 21.00 WIB
KOORDINATOR : SAPTI DJULA, WANDAN

2. SEMINAR KEPERAWATAN

QUALITY ACHIEVEMENT THROUGH LEGAL ASPECT OF NURSING PROCESS

TEMPAT : AULA RSA BANDUNG
HARI / TANGGAL : JUMAT, 30 Juni 2006
JAM : 08.30 S/D 13.00 WIB
PEMBICARA : Br. SEDIA SIMBOLON MSN
Zr. MERRY NUSAWAKAN MSN
KOORDINATOR : MAJU SIMANJUNTAK & JEANNY R
BIAYA PENDAFTARAN : Rp. 60.000,-

3. SINGING GROUP KE BANGSAL

TEMPAT : RSA BANDUNG

HARI / TANGGAL : JUMAT, 30 JUNI 2006
JAM : 18.00 S/D 19.00 WIB
KOORDINATOR : SAPTI DJULA, WANDAN

4. VESPER

TEMPAT : AULA RSA BANDUNG
HARI / TANGGAL : JUMAT, 30 JUNI 2006
JAM : 19.30 S/D SELESAI
KHOTBAH : Br. MAJU SIMANJUNTAK MSN
KOORDINATOR : SAPTI DJULA, WANDAN

5. KEBAKTIAN SABAT

TEMPAT : STUDENT CENTER UNAI
HARI / TANGGAL : SABTU, 1 JULI 2006
JAM : 08.30 S/D 12.00 WIB
KHOTBAH : Br. DIDI ZEBEDEUS RN
KOORDINATOR : SAPTI DJULA, WANDAN

6. CHARITY CLINIC & PEMBAGIAN SEMBAKO

TEMPAT : PADEPOKAN KARANG TUMARITIS BDG & JEMAAT NATAR LAMPUNG
HARI / TANGGAL : SABTU, 1 JULI 2006 (BANDUNG) & SABTU, 24 JUNI 2006 (LAMPUNG)
JAM : 14.00 S/D 17.00 WIB
KOORDINATOR (BDG) : REYNOLD B, INDRA R, BENYAMIN S, JULY T
KOORDINATOR (LPG) : JOSRIN SIHOTANG, YOSAPHAT SUBARTO

7. UCC GATHERING RENDEZVOUZ 2006

TEMPAT : STUDENT CENTER UNAI
HARI / TANGGAL : SABTU, 1 JULI 2006 & MINGGU, 2 JULI 2006
JAM : 19.30 S/D SELESAI (MALAM MINGGU) & 07.30 S/D SELESAI (MINGGU PAGI)
KOORDINATOR : SAPTI DJULA

8. SEMINAR & DISKUSI

FORUM KOMUNIKASI PERAWAT ADVENT SELURUH INDONESIA

PEMBICARA SEMINAR: J. RANTUNG PhD
JUDUL SEMINAR : STRATEGIC PLANNING
TEMPAT : STUDENT CENTER UNAI BANDUNG
HARI / TANGGAL : SENIN, 3 JULI 2006
JAM : 07.30 S/D SELESAI
PESERTA DISKUSI : UTUSAN DARI SETIAP DAERAH
KOORDINATOR : MAJU SIMANJUNTAK, JEANNY RANTUNG

PADA TANGGAL 10 & 14 APRIL TELAH DILAKSANAKAN DI UNAI DAN RSA LAMPUNG, SEMINAR BAGI MAHASISWA/I KEPERAWATAN, DENGAN JUDUL "CAREER OPPORTUNITY PREPARATION & BASIC LIFE SUPPORT COURSE"
PEMBICARA : Br. MELVIN SIMATUPANG BSc
: Br. JULIUS PURWANTO AMP

Melvin Simatupang

(Panitia REUNI AKBAR ALUMNUS Fakultas Perawatan UNAI)